

ABSTRAK

Artificial Intelligence (AI) yang semakin berkembang banyak digunakan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Namun, penggunaannya di dunia akademik menimbulkan kekhawatiran terkait plagiarisme, keadilan nilai, dan integritas akademik. Penelitian yang ada telah mengembangkan model klasifikasi menggunakan *classical machine learning* serta *deep learning* yang *advance*. Penelitian tersebut dinilai masih kurang optimal dalam membedakan teks buatan manusia dan *generative AI*, sehingga hadir penelitian lain yang menggunakan *Convolutional Neural Network (CNN)* sebagai alternatif yang lebih sederhana namun efektif untuk menangkap pola teks. Di sisi lain, penelitian yang telah ada masih menggunakan *hyperparameter default*. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan melakukan pengaturan *hyperparameter* untuk meningkatkan akurasi model. Hasil eksperimen penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *embedding* indoBERT lebih baik daripada ekstraksi fitur menggunakan TF-IDF dengan akurasi sekitar 95,09%. Selanjutnya, model yang *hyperparameter*-nya telah diatur menggunakan kombinasi *learning rate* 0,01 dan *batch size* 32 memiliki performa yang lebih baik dengan akurasi mencapai 95,85%. Temuan ini menunjukkan bahwa *embedding* dengan indoBERT dan pengaturan *hyperparameter* pada CNN efektif dalam membedakan teks buatan manusia dan *generative AI*.

Kata kunci : Teks Buatan Manusia, *Generative AI*, IndoBERT, Pengaturan *Hyperparameter*, *Convolutional Neural Network*